

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2025

THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY WITH LIQUIDITY AS A CONTROL VARIABLE IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2022-2025 PERIOD

¹✉Widyawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
hjwidyaw@gmail.com

²Sudirman

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
sudirmandaming1@gmail.com

³Muh. Erfan Mappincara

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
m.ervaanmp@gmail.com

⁴Yuyun Lestari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
yuyunlestari811@gmail.com

⁵Muh. Resky Iskandar

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
yudharamadhan61@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel kontrol pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 32 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas (CR) sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 45,16%.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Regresi Data Panel*

Abstract

This study aims to analyze the effect of company size and capital structure on profitability with liquidity as a control variable in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2025 period. This study uses a quantitative approach with secondary data from audited annual financial statements. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 8 companies meeting the criteria with 32 total observations. Data analysis was performed using panel data regression with EViews 14 software. The results show that company size has no significant effect on

profitability (ROA). Capital structure (DER) has a negative and significant effect on profitability (ROA). Simultaneously, company size, capital structure, and liquidity (CR) as a control variable significantly affect profitability with an Adjusted R-squared of 45.16%.

Keywords: *Company Size, Capital Structure, Profitability, Liquidity, Panel Data Regression*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar tetap mampu bertahan dan bersaing di tengah dinamika pasar global maupun domestik. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh laba jangka pendek, tetapi juga harus menyusun strategi finansial jangka panjang guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga keberlanjutan usahanya. Bagi investor, evaluasi terhadap kondisi keuangan dan profitabilitas perusahaan menjadi langkah krusial sebelum menanamkan modal agar risiko investasi dapat diminimalisasi (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

Subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu komponen manufaktur yang memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Produk yang dihasilkan merupakan barang konsumsi kebutuhan pokok (fast-moving consumer goods), sehingga memiliki daya tahan krisis yang relatif tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), PDB subsektor makanan dan minuman menunjukkan tren pertumbuhan positif, yaitu sebesar 4,90% pada tahun 2022, 4,47% pada tahun 2023, 5,90% pada tahun 2024, dan mencapai 6,38% pada tahun 2025 (BPS, 2025; Kementerian Perindustrian RI, 2025). Meskipun secara makro industri ini tumbuh signifikan, tingkat profitabilitas di tingkat emiten menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis.

Fenomena kinerja keuangan emiten makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025 menunjukkan variasi tingkat Return on Assets (ROA). Sebagai contoh, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatat ROA berturut-turut sebesar 8,84% (2022), 13,59% (2023), 10,32% (2024), dan 9,27% (2025). Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencatat kenaikan konsisten dari 5,09% (2022) menjadi 7,14% (2025). Di sisi lain, PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami penurunan dari 17,60% (2022) menjadi 13,31% (2025), dan PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) berada pada kisaran rendah 2,37%–3,39%. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan makro sektor industri tidak serta merta menjamin kestabilan profitabilitas setiap perusahaan.

Profitabilitas diukur melalui Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efisiensi efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (Hery, 2021; Kasmir, 2021). Dua faktor utama yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Struktur Modal (Capital Structure). Berdasarkan Signaling Theory (Spence, 1973), perusahaan berskala besar yang diukur dari Logaritma Natural Total Aset mengirimkan sinyal positif ke pasar mengenai stabilitas dan kapasitas operasionalnya (Brigham & Houston, 2022; Suhari et al., 2023). Namun, skala aset yang terlalu besar tanpa pengelolaan efisien justru memicu timbulnya inefisiensi dan biaya keagenan (agency cost) (Octaviani, 2023).

Dari sudut pandang pendanaan, Trade-off Theory (Modigliani & Miller, 1963) menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat memberikan penghematan pajak (tax shield), namun utang berlebih meningkatkan beban bunga dan risiko finansial

(financial distress) (Patricia & Ekadjaja, 2024). Penggunaan Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi dapat menekan profitabilitas apabila pengembalian dari penggunaan dana pinjaman lebih rendah daripada biaya bunga (Athaila et al., 2025).

Untuk mendapatkan analisis hubungan pengaruh yang lebih objektif dan presisi, penelitian ini memasukkan Likuiditas—yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) sebagai variabel kontrol. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengendalian variabel likuiditas dilakukan agar estimasi dampak ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas tidak bias oleh kemampuan kas dan aset lancar operasional (Aulia et al., 2021; Pradata, 2022).

Adapun kerangka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2025. H2: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2025. H3: Ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel kontrol pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (audited) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025, yang diakses melalui portal resmi BEI (www.idx.co.id).

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) Terdaftar secara konsisten di BEI periode 2022–2025; (2) Menyajikan laporan keuangan berakhir 31 Desember secara lengkap; (3) Menggunakan denominasi mata uang Rupiah (IDR); dan (4) Tidak mengalami kerugian operasional/bersih selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 emiten sampel, yaitu MYOR, INDF, ICBP, GOOD, DLTA, TBLA, STTP, dan ROTI, dengan kurun waktu 4 tahun sehingga total observasi berjumlah 32 data panel.

Operasionalisasi dan pengukuran masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator / Rumus	Skala
Profitabilitas (Y) [Dependen]	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dikelola.	ROA = Laba Bersih / Total Aset	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1) [Independen]	Gambaran skala besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset.	Size = Ln (Total Aset)	Rasio

Struktur Modal (X2) [Independen]	Proporsi perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.	DER = Total Utang / Total Ekuitas	Rasio
Likuiditas (Z) [Kontrol]	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	CR = Aktiva Lancar / Utang Lancar	Rasio

Metode analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan software EViews 14 dan Microsoft Excel. Persamaan matematis regresi data panel dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 Z_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan: Y = Profitabilitas (ROA); α = Konstanta; X1 = Ukuran Perusahaan (Size); X2 = Struktur Modal (DER); Z = Likuiditas (CR); $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi; ε = Error term; i = Perusahaan (cross-section 1..8); t = Waktu (time-series 2022..2025).

Tahapan estimasi model panel meliputi tiga uji pemilihan model: (1) Uji Chow untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) vs Fixed Effect Model (FEM); (2) Uji Hausman untuk memilih antara Fixed Effect Model (FEM) vs Random Effect Model (REM); dan (3) Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk memilih antara CEM vs REM. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas Glejser) serta uji hipotesis (Uji t parsial, Uji F simultan, dan Koefisien Determinasi Adjusted R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai distribusi data variabel penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean), median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Ringkasan hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif (N = 32)

Statistik	Size (X1)	DER (X2)	CR (Z)	ROA (Y)
Mean	24,34313	0,876875	3,105000	0,092500
Median	24,94000	0,775000	2,385000	0,080000
Maximum	31,08000	2,460000	10,88000	0,190000
Minimum	16,98000	0,090000	1,190000	0,020000
Std. Dev.	5,611323	0,622443	2,275774	0,046141
Observasi	32	32	32	32

Berdasarkan Tabel 2, variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai rata-rata 24,34313 dengan standar deviasi 5,611323. Nilai terendah sebesar 16,98000 dan tertinggi 31,08000. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan penyebaran data ukuran perusahaan relatif stabil. Variabel Struktur Modal (DER) memiliki rata-rata 0,876875 (87,68%) dengan nilai minimum 0,090000 dan maksimum 2,460000. Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata 3,105000 (310,5%) dengan sebaran 1,190000 hingga 10,88000. Sementara itu, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata 0,092500 (9,25%) dengan batasan minimum 0,020000 (2%) dan maksimum 0,190000 (19%).

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model terbaik dilakukan melalui tiga tahap pengujian statistik:

1. Uji Chow: Digunakan untuk memilih antara CEM dan FEM. Nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0,0000 ($< 0,05$), sehingga Fixed Effect Model (FEM) terpilih dibandingkan Common Effect Model (CEM).
 2. Uji Hausman: Digunakan untuk memilih antara FEM dan REM. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas Cross-section random sebesar 0,7037 ($> 0,05$), yang menetapkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan FEM.
 3. Uji Lagrange Multiplier (LM): Digunakan untuk memastikan pilihan antara CEM dan REM. Nilai probabilitas Breusch-Pagan cross-section sebesar 0,0000 ($< 0,05$), mengonfirmasi bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model terbaik.
2. Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan secara resmi dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM) yang diestimasi menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS).

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas: Evaluasi matriks korelasi menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen sebesar -0,515213 (Size vs DER), 0,256913 (Size vs CR), dan -0,605961 (DER vs CR). Karena seluruh koefisien korelasi di bawah 0,90, maka model dipastikan bebas dari masalah multikolinearitas.
2. Uji Heteroskedastisitas: Pengujian menggunakan metode Glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen menghasilkan nilai p-value untuk Size (0,2869), DER (0,1475), dan CR (0,1642). Seluruh p-value $> 0,05$, mengindikasikan bahwa varians residual bersifat homoskedastis (tidak terjadi heteroskedastisitas).

Hasil Estimasi Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Hasil estimasi regresi data panel Random Effect Model (REM) disajikan secara rinci pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Estimasi Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob. (Sig.)
Constanta (C)	0,125020	0,058934	2,121344	0,0429
Ukuran Perusahaan (X1)	0,000024	0,001959	0,012093	0,9904
Struktur Modal (X2)	-0,055568	0,017742	-3,132033	0,0040
Likuiditas (Z) [Kontrol]	0,0005034	0,002702	1,862683	0,0730

Tabel 4. Ringkasan Pengujian Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

R-squared	0,504709
Adjusted R-squared	0,451642
F-statistic	9,510816
Prob(F-statistic)	0,000170

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, persamaan regresi data panel yang terbentuk adalah:

$$ROA = 0,125020 + 0,000024 \text{ Size} - 0,055568 \text{ DER} + 0,0005034 \text{ CR} + e$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial) - Ukuran Perusahaan (H1):
Nilai t-hitung variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,012093 dengan nilai p-value (Prob.) 0,9904. Karena p-value 0,9904 > 0,05, maka H1 ditolak. Artinya, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman periode 2022–2025.
2. Uji T (Parsial) - Struktur Modal (H2):
Nilai t-hitung variabel Struktur Modal (DER) sebesar -3,132033 dengan p-value (Prob.) 0,0040. Karena p-value 0,0040 < 0,05 dan koefisien bernilai negatif (-0,055568), maka H2 diterima. Artinya, Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Variabel Kontrol - Likuiditas (CR):
Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai t-hitung 1,862683 dengan p-value 0,0730 > 0,05, mengindikasikan bahwa variabel kontrol ini secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan 95%.
4. Uji F (Simultan) (H3):
Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai F-statistic sebesar 9,510816 dengan p-value Prob(F-statistic) sebesar 0,000170. Karena p-value 0,000170 < 0,05, maka H3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Koefisien Determinasi (Adjusted R²):
Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,451642 menunjukkan bahwa variasi profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas sebesar 45,16%, sedangkan sisanya sebesar 54,84% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pembahasan**1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara teoritis, Signaling Theory mengasumsikan bahwa skala aset yang besar mencerminkan stabilitas bisnis dan efisiensi operasional. Namun, fenomena pada subsektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa besarnya total aset tidak menjamin tingginya margin laba bersih. Perusahaan dengan aset besar sering kali dihadapkan pada tingginya biaya pemeliharaan aset, depresiasi, dan kompleksitas manajerial yang dapat menekan efisiensi operasional (Aprianingsih & As'ari, 2023; Octaviani, 2023). Hasil ini sejalan dengan temuan Syahryoga & Wijayanti (2024) serta Wulandari & Widyastuti (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi profitabilitas secara signifikan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien -0,055568. Hal ini konsisten dengan Trade-off Theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang melebihi batas proporsi optimal akan meningkatkan beban bunga fixed cost yang harus ditanggung perusahaan (Patricia & Ekadjaja, 2024). Tingginya porsi utang (DER) pada emiten makanan dan minuman berisiko menggerus laba operasional akibat fluktuasi suku bunga dan

biaya finansial, khususnya pada periode pemulihan pascapandemi yang diwarnai kenaikan harga bahan baku dan inflasi. Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Hayati (2025), Meisaroh & Dewi (2023), serta Tamtama & Riantisari (2023) yang menemukan pengaruh negatif signifikan DER terhadap ROA.

3. Pengaruh Simultan dengan Likuiditas sebagai Variabel Kontrol

Secara simultan, seluruh variabel dalam model berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Prob F = 0,000170). Likuiditas (CR) yang bertindak sebagai variabel kontrol berfungsi menjaga ketersediaan aset lancar untuk pemenuhan kewajiban pendek, sehingga stabilitas operasional emiten dapat dipertahankan (Pradata, 2022). Penggabungan variabel keputusan pendanaan (DER), skala bisnis (Size), dan manajemen kas (CR) secara kolektif memberikan kontribusi sebesar 45,16% dalam menjelaskan variasi profitabilitas emiten makanan dan minuman di BEI. Hasil ini sejalan dengan temuan Susena & Ady (2024) serta Ulandari & Setiyono (2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2025. Skala aset yang besar belum tentu menjamin efisiensi dalam pencapaian laba.
2. Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan proporsi utang cenderung menurunkan tingkat profitabilitas akibat tingginya beban finansial dan risiko utang.
3. Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan Likuiditas sebagai variabel kontrol pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2022–2025.

SARAN

1. Bagi Manajemen Perusahaan: Disarankan untuk mengendalikan tingkat penggunaan utang (DER) agar berada pada porsi aman, serta memprioritaskan efisiensi penggunaan aset yang ada daripada sekadar melakukan ekspansi total aset.
2. Bagi Investor: Investor disarankan untuk tidak hanya melihat besarnya ukuran total aset emiten, tetapi lebih berfokus pada struktur modal (DER) dan rasio efisiensi laba sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel ke subsektor lain di BEI, memperpanjang periode observasi, serta menambahkan variabel independen lain seperti perputaran modal kerja, leverage, atau inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amellia, R. D., Puspitaningtyas, Z., & Karyadi, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(4), 335–349.

- Amirudin, A. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Capital Adequacy Ratio (Car) dan Bank Size terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Bri) Tbk. Periode 2011–2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 215–232.
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030–1046.
- Aprilia, G., Marota, R., & Widyowati, M. P. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*, 3(1).
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401.
- Atthaila, T. Z., Naskhi, R. A. S., & Putro, G. M. H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Oil, Gas & Coal yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 105–124.
- Aulia, L. L., Ruhadi, R., & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675–684.
- Azalia, N., & Ashlah, I. (2022). Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(1), 14–22.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Laporan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan 2022-2025*. Jakarta: BPS RI.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & EViews) (Edisi ke-2)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Darmawan, A. R., & Lestari, H. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 13(3), 318–324.
- Deccasari, D. D., Saputri, D. N., & Marli, M. (2023). Profitabilitas Sebagai Mediasi Ukuran Perusahaan, LDR Dan NPL Dengan Nilai Perusahaan. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 51–71.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Fahlefi, M. R., Putri, R., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garda Tujuh Buana Periode 2021-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 224–231.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 57–69.
- Febriani, N. E., Manurung, K. T., Srg, E. W., Ginting, K. E. N., & Yunita, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Edueco*, 7(1), 74–82.
- Fitriyanti, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia 2023-2024. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1–9.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2022). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia). *Jurnal Perbankan Syariah*, 4(1), 215–224.
- Hery. (2021). Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan. Yogyakarta: Gava Media.
- Innayah, N., Fauzi, A., & Muliasari, I. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Car), Risiko Pembiayaan (Npf), Dan Efisiensi Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 247–262.
- Irawan, J., & Ruslim, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 648–657.
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, S., & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 71–79.
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 567–574.
- Julietha, R., & Natsir, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 443–452.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Perindustrian RI. (2025). Laporan Kinerja Industri Pengolahan Makanan dan Minuman Tahun 2025. Jakarta: Kemenperin.
- Kusprianti, R. F., Saleh, D. S., & Hadi, Y. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Investasi Baru dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *The Double Entry Journal*, 1(1), 64–72.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312.
- Lisdawati, E., & Fadjar, A. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Rasio Aktivitas Sebagai Variabel

- Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(2), 1008–1022.
- Meiliana, Y., Masitoh, E., & Kurniati, S. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 684–691.
- Meisaroh, R., & Dewi, S. (2023). Pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap ROA. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 152–162.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Octaviani, R. (2023). Pengaruh Firm Size, Total Assets Turnover, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 7(11), 2406–2415.
- Octaviana, R., Salikim, S., & Irwan, I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024). *Global Accounting*, 4(2).
- Patricia, T., & Ekadjaja, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 641–650.
- Pradata, A. (2022). Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2021. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(1), 45–58.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Razak, A., Hidayat, R., & Nur, M. (2023). Signaling Theory dalam Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 120–135.
- Richard, R., Tan, J., & Wijaya, A. (2022). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Business*, 5(1), 88–98.
- Sari, D. P., & Budyastuti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 55–67.
- Septhasari, D., & Surjadi, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1602–1611.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Surbakti, S., Harahap, D., & Lubis, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(2), 112–124.

- Suryana, I., Handayani, S., & Prasetyo, B. (2024). Peran Likuiditas sebagai Variabel Kontrol dalam Model Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 45–59.
- Syahryoga, R., & Wijayanti, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 6(2), 180–192.
- Tahu, G. P., Utami, N. L. P. S., & Suandana, I. W. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada CV. Pusaka Bali Persada Singaraja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 89–101.
- Tamtama, A., & Riantisari, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*, 5(3), 301–312.
- Ulandari, S., & Setiyono, S. (2024). Menganalisis Dampak Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Real Estat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 77–89.
- Wulandari, A., & Widyastuti, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 210–222.